

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
UCAPAN TERIMA KASIH	3
ABSTRAK	8
ABSTRACT	9
DAFTAR ISI	10
DAFTAR GAMBAR	12
DAFTAR TABEL	13
BAB 1 Pendahuluan: Air, Kota, dan Kekuasaan	14
1. Latar Belakang: Ketimpangan.....	14
2. Rumusan Masalah: Menyejajarkan dan Mempolitisasi Ketimpangan	19
3. Lensa Teori: Urbanisasi Air yang Memusat, Meluas, dan Diferensial.....	24
4. Metode Penelitian: Pengetahuan Historis dan Pengetahuan Empiris.....	32
5. Struktur Pembahasan.....	36
BAB 2 Asal-Usul Ketimpangan: Layanan Air Bersih Utama dan Sampingan ...	39
1. Pengantar.....	39
2. Sumur Artesis Kolonial (1840): Memusatkan Infrastruktur dan Layanan ...	40
3. Mata Air Ungaran (1913): Membedakan Layanan dan Meluaskan Sumber Produksi Air Bersih ke Pegunungan	49
4. Air Sungai Kaligarang (1957): Mewarisi Pembedaan Layanan.....	57
5. Kesimpulan	66
BAB 3 Di Bawah Bayang-Bayang Utang: Perumahan ‘Diutamakan’, Perkampungan ‘Dikesampingkan’	68
1. Pengantar.....	68
2. Sumur Artesis Kota dan Pegunungan (1975): Meluaskan Sumber Produksi Air Bersih ke Pegunungan dan ke Bawah Permukaan.....	69
3. Instalasi Air Skala Kecil (1995): Mencuatkan Masalah Korupsi dan Protes Warga terhadap Ketidakadilan Layanan Air Bersih	77
4. Instalasi Air Skala Besar Kudu (2002): Meluaskan Sumber Produksi Air Bersih dari Bendungan di Perdesaan	85
5. Kesimpulan	94
BAB 4 Reproduksi Ketimpangan: Membedakan Layanan, Meningkatkan Kerentanan	97

1.	Pengantar	97
2.	Sumur Artesis Pemerintah (2008): Meningkatkan Kerentanan	99
3.	SPAM Semarang Barat (2021): Membedakan Layanan	108
4.	Kesimpulan	116
BAB 5 Penutup: Urbanisasi Air yang Timpang		119
1.	Mengajukan Argumen Utama Penelitian	119
2.	Merefleksikan Lensa Teori yang Digunakan	123
3.	Memperdalam Topik Studi untuk Masa Depan	125
DAFTAR PUSTAKA		127
LAMPIRAN		136